

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya bulan Januari 2021. Dari total 35 (tiga puluh lima) komoditas Kebutuhan Pokok Masyarakat, tercatat ada 15 (enam belas) komoditas kebutuhan pokok masyarakat mengalami kenaikan harga, 14 (empat belas) komoditas mengalami penurunan harga, serta 6 (enam) komoditas tidak mengalami perubahan harga. Kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami kenaikan harga diantaranya yaitu komoditas cabe rawit hijau sebesar Rp. 8.000 atau 31,25%, komoditas cabe hijau biasa sebesar Rp. 8.000 atau 21,62% dan buncis sebesar Rp. 1.800 atau 16,36%. Sedangkan kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami penurunan harga diantaranya yaitu cabe merah biasa sebesar Rp. 18.000 atau 38,30% dan jagung pipilan sebesar Rp. 3.000 atau 33,33%. 2. Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya Bulan Februari : Dari total 35 (tiga puluh lima) komoditas Kebutuhan Pokok Masyarakat, tercatat ada 13 (tiga belas) komoditas kebutuhan pokok masyarakat mengalami kenaikan harga, 13 (tiga belas) komoditas mengalami penurunan harga, serta 9 (sembilan) komoditas tidak mengalami perubahan harga. Kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami kenaikan harga diantaranya yaitu komoditas jagung pipilan sebesar Rp. 3.400 atau 36,17%, komoditas kacang kedelai lokal sebesar Rp. 2.600 atau 26,00% dan buncis sebesar Rp. 1.000 atau 15,15%. Sedangkan kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami penurunan harga diantaranya yaitu komoditas cabe hijau biasa sebesar Rp. 7.400 atau 29,13% dan komoditas susu bubuk Dancow sebesar Rp. 5.600 atau 28,87%. 3. Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya pada bulan Maret 2021 : Dari total 35 (tiga puluh lima) komoditas Kebutuhan Pokok Masyarakat, tercatat ada 11 (sebelas) komoditas kebutuhan pokok masyarakat mengalami kenaikan harga, 9 (sembilan) komoditas mengalami penurunan harga, serta 15 (lima belas) komoditas tidak mengalami perubahan harga. Kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami kenaikan harga diantaranya yaitu komoditas cabe rawit merah sebesar Rp.13.000 atau 30,81%, komoditas cabe hijau biasa sebesar Rp. 5.400 atau 16,67% dan bawang merah sebesar Rp. 3.400 atau 8,59%. Sedangkan kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami penurunan harga diantaranya yaitu komoditas buncis sebesar Rp. 1.600 atau 17,02% dan komoditas cabe merah biasa sebesar Rp. 5.000 atau 7,94%.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Sebagai upaya pengendalian inflasi di daerah, TPID Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat memiliki program kerja strategis berdasarkan roadmap pengendalian inflasi di daerah. Adapun permasalahan yang dihadapi terkait kenaikan harga yang terjadi selama bulan Triwulan I yaitu : 1. Peningkatan harga komoditas cabe rawit merah dan cabe merah biasa dikarenakan berkurangnya pasokan sehubungan tingginya curah hujan. 2. Peningkatan harga komoditas bawang putih impor dikarenakan meningkatnya permintaan dan berkurangnya pasokan. 3. Peningkatan harga komoditas bawang merah diperkirakan terjadi kekurangan ketersediaan stok karena berkurangnya pasokan dari daerah produsen.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka menjaga laju inflasi agar selalu berada dalam range target yang telah ditetapkan, TPID Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat telah menyelenggarakan beberapa kegiatan sebagai berikut : 1. Melaksanakan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Tingkat Kabupaten Tasikmalaya. 2. Mengikuti High Level Meeting (HLM) Tim

Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) se Priangan Timur. 3. Mengikuti Rapat Koordinasi & Capacity Building Tim Pengendalian Inflasi Daerah se Priangan Timur. 4. Melaksanakan Pemantauan Informasi harga yang merupakan kegiatan pendataan informasi yang rutin dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya, secara berkala setiap minggu berdasarkan laporan dari UPT Pasar Taraju, Pasar Singaparna, Pasar Ciawi dan Pasar Manonjaya.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa kegiatan pengendalian inflasi yang telah dilakukan oleh TPID Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat secara umum cukup signifikan dalam menekan kenaikan harga komoditas. Namun demikian, terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian dalam pengendalian inflasi kedepannya seperti : 1. Meningkatkan fungsi koordinasi pelaksanaan program pengendalian inflasi antar instansi/Lembaga. 2. Menyusun Kajian Neraca Pangan Kabupaten Tasikmalaya. 3. Terbatasnya anggaran khusus untuk kegiatan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID).

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Langkah kebijakan yang diambil oleh TPID Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat dalam pengendalian inflasi selama periode Triwulan I 2021 diantaranya : 1. Melaksanakan kegiatan peningkatan kapasitas Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Tasikmalaya. 2. Melaksanakan penyusunan kajian neraca pangan Kabupaten Tasikmalaya. 3. Updating Portal Informasi/Sistem Informasi Pengendalian Inflasi Daerah (SI LINDA) Jawa Barat, untuk menyediakan informasi harga pangan terkini secara akurat diseluruh pasar tradisional Kabupaten Tasikmalaya. 4. Melaksanakan Revitalisasi Resi Gudang yang ada di Kabupaten Tasikmalaya. 5. Antisipasi lonjakan harga menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN).